

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Seni Budaya merupakan satu diantara mata pelajaran yang ada di sekolah. Mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang memberikan pembelajaran kepada anak didik mengenai suatu keahlian untuk mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi penciptaan benda, suasana, atau karya yang menimbulkan rasa indah. Ide-ide atau gagasan estetika tersebut memiliki nilai berkarakter budaya sesuai dengan perkembangan zamannya. Untuk itu, Seni budaya sebagai pelajaran yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat didalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi untuk menghasilkan karya seni yang bermanfaat langsung bagi kehidupan siswa, terutama pengembangan kreativitasnya.

Dalam pembagian seni budaya ada beberapa macam bagian seni yaitu seni tari, seni music dan seni rupa, dalam pembelajaran di sekolah Madarrasah Aliyah Negeri 1 Stabat seni rupa mempelajari pelajaran kerajinan anyam. Melalui pendidikan seni budaya siswa dapat berkreasi untuk mencurahkan seluruh ide, pikiran, perasaan sehingga menghasilkan suatu karya seni yang bermanfaat dan memperkaya khazanah kebudayaan. Seni rupa merupakan salah satu dari materi yang diajarkan disekolah, disebut dengan mata pelajaran Seni Budaya dan merupakan cabang seni yang membentuk karya dengan media penciptaan yang

bisa ditangkap oleh mata dan dirasakan dengan rabaan. Khususnya seni rupa pada kerajinan anyam. Kerajinan anyam adalah karya seni yang menjadi hiasan biasanya akan menjadi benda pakai yang dapat digunakan ataupun merupakan mata pencarian masyarakat desa maupun kota.

Kerajinan yang telah lama ditekuni oleh sebagian masyarakat diseluruh Indonesia bahkan dunia, kerajinan anyam merupakan budaya yang tidak terpisahkan dari masyarakat Indonesiaseperti daerah Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Bali adapun bahan yang beragam dari bahan alam sampai dengan bahan yang beragam daur ulang atau *sintetis*, misalkan bahan alam berupa pandan, bambu, rotan dan sebagainya. Sementara bahan yang dipakai adalah serat kelapa, tali sabut kelapa, dan sebagainya, begitu juga bahan sintetis berupa pita, tali kur dan sebagainya.

Kerajinan anyam adalah kerajinan yang merupakan peninggalan masa lalu tetapi sampai saat ini masih digemari dan dipelajari oleh masyarakat di Indonesia.

Kerajinan anyam merupakan salah satu karya seni rupa yang mempunyai banyak variasi dan keindahan yang dapat memukau setiap orang. Hasil yang beragam dan bisa dikombinasikan kedalam benda lain mempunyai daya tarik tersendiri.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat terdapat mata pelajaran Seni Rupa didalamnya terdapat pelajaran kerajinan anyam. Dimana anyaman memakai tali kur, Sekolah melatih siswa siswi untuk membuat karya benda dari tali kur.

Berbagai bentuk diciptakan antara lain dari gelang hingga tempat pensil,

Dalam proses menganyam siswa kelas X juga memakai teknik dalam mengerjakan, adapun anyaman yang dipakai siswa sekolah Madrasah Aliyah Negeri I Stabat yaitu teknik simpul. Teknik menganyam dengan menggunakan tali kur, hanya terbatas pada hasil produksi seperti tas, kotak pensil, gantungan pot bunga, tali pinggang.

Sebenarnya warna pada tali kur ini cukup banyak, oleh karena tekniknya tidak banyak, sehingga untuk memperpadukan warna sangat sulit. Sehingga bentuk hasil kerajinan anyam ini kelihatan sangat monoton.

Pada karya siswa kelas X, kombinasi warna pada tali kur belum menunjukkan warna yang harmonis, cenderung warna yang digunakan masih warna yang tersedia saja, tidak menggunakan warna-warna yang variasi, dikarenakan harga tali kur cukup mahal bagi para siswa, sehingga para siswa sulit memperoleh warna yang mereka butuhkan.

Bentuk yang dihasilkan tidak beragam, masih cenderung kotak pensil atau gelang saja, sehingga hasil yang dicapai pada siswa tidak berkembang dan tidak menarik, mengingat teknik yang dihasilkan oleh anyaman tali kur sangat beragam tekniknya.

Pada hasil wawancara dengan guru Seni Budaya (Mutya Awanis Tanggal 5, Juni 2017). Siswa masih belum mengenal betul tentang anyaman tali kur, dimana bahan juga susah didapat, masih sedikit yang menjual bahan tali kur, wawasan terhadap perkembangan anyaman tali kur juga belum mereka ketahui, alhasil bentuk yang mereka kerjakan mendapat banyak kendala, seperti teknik

yang dipakai, kombinasi teknik, bentuk yang monoton, seperti hanya gelang saja, dan perpaduan warna-warna yang harmonis masih sedikit pengetahuannya.

Pada dasarnya pengetahuan siswa tentang kerajinan anyam masih dapat dikatakan umum, pengetahuan siswa dalam pengolahan teknik, bentuk anyaman dan warnapada kerajinan anyaman masih sangat kurang variatif. Terlihat dari karya siswa yang kurang menarik, Siswa belum mampumenyusun warna tali kur serta teknik yang mereka pergunakan masih tergolong belum menguasai, Selain itu wawasan siswa tentang kerajinan anyaman belum banyak menjadikan karya siswa tidak berkembang. karena perpaduan teknik bentuk dan warna pada kerajinan akan mempengaruhi keindahan karya anyaman. Perlu adanya penyusunan warna, karena tidak semua warna dapat tersusun menjadi warna yang harmonis.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bermaksud meneliti hasil karya siswa kelas x dengan judul: ANALISIS KARYA KERAJINAN ANYAM TALI KUR SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 STABAT BERDASARKAN TEKNIK, BENTUK DAN WARNA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan penulis, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Teknik apa saja yang digunakan siswa dalam membuat kerajinan anyam.
2. Bagaimana penempatan warna dengan susunan anyaman dalam pembuatan kerajinan anyam

3. Bagaimana bentuk-bentuk yang dihasilkan siswa
4. Bagaimana hasil karya anyam pada siswa
5. Apakah ada aksesoris lain pada pembuatan karya anyam pada siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan banyaknya identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana teknik warna dan bentuk yang digunakan dalam kerajinan anyam tali kur pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut adalah:

1. Bagaimana teknik yang digunakan pada kerajinan anyam siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat?
2. Bagaimana bentuk yang dihasilkan pada kerajinan anyam siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat?
3. Bagaimana penempatan warna yang dihasilkan pada kerajinan anyam siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui teknik yang digunakan pada kerajinan anyam siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat?
2. Ingin mengetahui bentuk yang dihasilkan pada kerajinan anyam siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat?

3. Ingin Mengetahui penempatan warna yang dihasilkan pada kerajinan anyam siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaatnya, penelitian ini dibagi atas dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat-manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi kalangan institusi
 - a) Bagi kalangan sekolah untuk bahan masukan tentang kerajinan anyaman.
 - b) Bagi kalangan sekolah untuk bahan masukan tentang tali kur.
2. Bagi kalangan sekolah
 - a) Menambah wawasan bagi mahasiswa seni rupa tentang kerajinan anyam pada tali kur.
 - b) Menambah wawasan bagi mahasiswa seni rupa tentang anyaman